

#### IV. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

##### A. Letak, Luas, dan Batas Wilayah Penelitian

Kabupaten Bantul secara astronomis terletak pada 07°44'04" - 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Wilayah kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah paling selatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah Bantul adalah 506,85 Km<sup>2</sup>. Kecamatan Sanden memiliki luas sebesar 23,16 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 4 Desa yaitu Desa Sri Gading, Gadingharjo, Gadingsari, dan Murtigading. Dengan batas wilayah sebagai berikut

1. Sebelah Utara : Kecamatan Pandak
2. Sebelah Timur : Kecamatan Kretek
3. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
4. Sebelah Barat : Kecamatan Srandakan



Gambar 3. Peta Administrasi Kabupaten Bantul, [dppka.jogjaprovo.go.id](http://dppka.jogjaprovo.go.id)201

Pada sebagian wilayah di Kecamatan Sanden yang sebagian wilayahnya berbatasan langsung dengan pesisir pantai yang memiliki curah hujan 2194,44

mm/th dengan suhu rata-rata 27,4 -30°C. Kecamatan Sanden berada di dataran rendah. Kecamatannya berada pada ketinggian 10 meter diatas permukaan laut. Jarak Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Bantul adalah 15 Km. Bentangan wilayah di Kecamatan Sanden 100 % berupa daerah yang datar sampai berombak. Kecamatan Sanden beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya.

### **B. Iklim, Topografi, dan Tanah**

Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Sanden adalah 30 °C dengan suhu terendah 20 °C. Kecamatan Sanden merupakan salah satu bagian dari 16 Kecamatan lainnya di Kabupaten Bantul. BAPPEDA (2016) menyatakan Kabupaten Bantul merupakan daerah yang subur, baik karena jenis lapisan tanahnya, pengairannya, kedataran wilayahnya maupun karena letaknya yang ada di penghujung Selatan tempat sungai-sungai bermuara dan menumpuk lumpur vulkanik beserta endapan-endapan humus dari daerah Utara. Kabupaten Bantul mempunyai tujuh jenis tanah yaitu tanah Rendzina, Alluvial, Grumusol, Latosol, Mediteran, Regosol, dan Litosol.

Tanah jenis Litosol berasal dari batuan induk gamping, batu pasir dan breksi atau konglomerat, tersebar di Kecamatan Pajangan, Kasihan, dan Pandak. Jenis batuan yang terdapat di Kabupaten Bantul secara umum terdiri dari tiga jenis batuan yaitu batuan beku, batuan sedimen, dan endapan. Secara umum iklim di wilayah Kabupaten Bantul dapat dikategorikan sebagai daerah beriklim tropis basah (*humid tropical climate*). Pada musim hujan, secara tetap bertiup angin dari Barat Laut yang membawa udara basah dari Laut Cina Selatan dan Barat Laut

Jawa. Pada musim kemarau, bertiup angin kering bertemperatur relatif tinggi dari arah Australia yang terletak di Tenggara (BPS Bantul, 2016).

### **C. Kependudukan**

Kecamatan Sanden terdiri dari 62 pedukuhan dan 272 Rukun Tetangga (RT). Sebaran pedukuhan dan RT antar desa satu dengan yang lainnya tidak sama. Desa Gadingsari yang merupakan desa terluas mempunyai jumlah RT paling banyak. Sementara itu jumlah pedukuhan terbanyak dimiliki Desa Srigading. Secara rinci, Desa Gadingsari terbagi menjadi 18 pedukuhan dan 92 RT, Desa Gadingharjo menjadi 6 pedukuhan dan 24 RT, Desa Srigading menjadi 20 pedukuhan dan 81 RT, dan Desa Murtigading tersebar dalam 18 pedukuhan dan 75 RT.

Kecamatan Sanden dihuni oleh 11.331 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Sanden adalah 33.968 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 18.233 orang dan penduduk perempuan 18.759 orang (Bappeda, 2016). Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Sanden adalah 1.582 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk Kecamatan Sanden adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 14.049 orang atau 41,4% penduduk Kecamatan Sanden bekerja di sektor pertanian. Setengah dari jumlah penduduk Kecamatan Sanden berprofesi sebagai petani yaitu 13.202 orang, peternak 4.786 orang, nelayan 5 orang dan pengusaha 355 orang.

Pada tahun 2016, penduduk pada kelompok umur 0-5 tahun 3.377 orang, pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 3.754, sedangkan pada kelompok usia 56-79 tahun ke atas yang hanya sebesar 8.683. Menurut tingkat pendidikan yang

ditamatkan, 6.135 tidak tamat sekolah, tamat SD 5.859 orang, 11.931 tamat SLTP, 7.857 tamat SLTA, 386 tamat Akademi (D3), serta 1.030 tamat Sarjana (S1–S2) (Kecamatan Sanden, 2016).